



Jalur Baru Kleringan Diberlakukan 1 Desember

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta memastikan jalur lalu lintas baru melalui Jembatan Amarta (Kleringan) mulai aktif per 1 Desember 2012.

"Pada saat yang bersamaan, juga akan dilakukan pembangunan pembatas jalan dari Gardu PLN hingga simpang Tugu Adipura," terang Kepala Bidang Bina Marga Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta Wijayanto, Kamis (29/11).

Kepala Seksi Lalu lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Windarto Koeswondo menjelaskan, pihaknya akan melakukan uji coba jalur baru tersebut pada Sabtu, 1 Desember 2012 sekaligus sebagai sosialisasi kepada seluruh pengguna jalan yang melintas.

"Akan ada petugas dari Dishub dan Kepolisian yang berjaga selama masa sosialisasi untuk mengatur pengguna jalan yang melintas. Rencananya, rekayasa lalu lintas tersebut akan diberlakukan seterusnya," ucap Windarto di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Kamis (29/11).

Nantinya, seluruh kendaraan yang menuju Malioboro, baik dari Kota Baru maupun dari Jalan Mang-

Jalur Baru

kubumi harus memutar Tugu Adipura Yogyakarta atau air mancur. Jika biasanya arus dari Jalan Mangkubumi menuju Malioboro melintasi jalan di bawah rel kereta api, maka nantinya arus akan dialihkan melalui Jembatan Kleringan, kemudian memutar Tugu Adipura (air mancur).

Begitu juga arus lalu lintas dari Kotabaru yang untuk menuju Malioboro. Lantas arus dari Pasar Kembang yang melalui Abu Bakar Ali dialihkan melalui bawah rel KA dan kembali melalui Jembatan Kleringan menuju Kotabaru.

Dengan demikian, jalan yang biasanya terbagi menjadi dua arah, yakni dua lajur menuju Malioboro dan dua lajur menuju Kotabaru, dipastikan menjadi satu arah dengan empat lajur. Sehingga mampu menampung kendaraan yang melintas lebih banyak.

Sedangkan kendaraan dari arah Jalan Mataram, atau belakang hotel Garuda bisa langsung mengambil arah kiri masuk Jalan Abu Bakar Ali langsung ke Malioboro.

Windarto memaparkan, dalam satu lajur jalan mampu menampung hingga 1.600 mobil penumpang perjamnya. Maka jika terdapat empat lajur menuju ke arah Malioboro, jalan bisa menampung hingga 6.400 mobil penumpang perjamnya. Dan membantu mengurai kemacetan yang seringkali melanda kawasan tersebut, terutama saat masa liburan.

"Pada jalur baru diprediksi bisa menampung 6.400 mobil penumpang perjam, sedangkan selama ini dengan sistem dua lajur dan dua arah, hanya mampu menampung 2.900 mobil penumpang perjamnya," paparnya.

Selain itu, pihaknya juga telah memasang lima *traffic light* tambahan untuk membantu pengalihan arus lalu lintas yang baru yakni di Gardu PLN, simpang Jalan Mataram dan di simpang jalan menuju Jembatan Amarta (Kleringan). "*Traffic light* bantuan ini guna meredakan tingkat kecelakaan. Lantas, lampu lalu lintas yang ada sebelumnya, tidak akan digunakan lagi," katanya.

Saat ini, seluruh lampu lalu lintas untuk mendukung perubahan jalur lalu lintas di Kleringan sudah terpasang di lokasi namun baru akan dioperasikan saat uji coba dilakukan.

Ia juga menyebutkan adanya pengurangan durasi waktu tunggu *traffic light*. Jika sebelumnya fase lampu bisa mencapai 150 detik, maka per 1 Desember mendatang fase lampu maksimal hanya 90 detik. "Ada percepatan waktu tunggu, agar tidak menimbulkan antrean panjang kendaraan," tandasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Toto Suroto mengaku jika pihaknya telah memasuki proses penyelesaian akhir jembatan Kleringan. Saat ini, Kimpraswil Kota Yogyakarta tengah merampungkan beberapa pekerjaan terkait pembangunan Jembatan Kleringan meliputi pembangunan Saluran Air Hujan (SAH), talud, pemindahan, pelebaran jalan di sisi utara timur jembatan sekaligus pengaspalan.

"Minggu kedua bulan Desember sudah selesai. Sehingga sebelum Natal jalur baru sudah bisa diaktifkan," ucap Toto, Rabu (28/11). (esa)

Sambungan Hal 9

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perumahan dan Prasarana			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005